

Gejala Depresi pada Lanjut Usia di Masa Pandemi Covid-19

Depressive Symptoms in Older Adults during the Covid-19 Pandemic

Made Dian Shanti Kusuma^{*1}, Anak Agung Ayu Yulianti Darmini²

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Article Info

Article History:

Received
2022-07-02

Accepted
2022-10-10

Published
2022-12-01

Key words:

gejala depresi;
faktor penentu;
lansia;
covid-19;

*depressive;
symptoms;
factors determinant;
older adults;
covid-19;*

Abstract

Pendahuluan: Dampak *Corona Virus Diseases* (Covid-19) pada lansia tidak hanya mengarah pada masalah kesehatan fisik namun juga masalah psikologis yang dapat menyebabkan lansia memiliki gejala depresi. **Tujuan:** mengetahui prevalensi gejala depresi lansia serta faktor yang mempengaruhi tanda dan gejala depresi lansia di masa pandemi Covid-19. **Metode:** Tinjauan ini menggunakan pendekatan literature review yang menggunakan sumber data dari Google scholar, PubMed dan ProQuest. Kemudian ditemukan hasil penelusuran artikel sebanyak 17,323 yang kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, 14 artikel yang ditelaah dalam penelitian ini. **Hasil:** Rentang prevalensi pada lansia diperoleh hasil dengan rentang 7.7 % - 62.3%. lansia yang beresiko memiliki gejala depresi adalah lansia dengan kelompok usia lebih tua ≥ 75 tahun, lansia yang tinggal sendiri, merasa kesepian, kurangnya kontak sosial baik dengan keluarga dan teman, serta lansia yang memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas. Prevalensi lansia yang memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas adalah sebanyak 61%. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil studi literatur ini dapat menjadi dasar dalam pemberian intervensi pada lansia yang beresiko memiliki gejala depresi, sehingga lansia dapat mencapai kesejahteraan fisik serta psikologis yang diharapkan

Introduction: *Corona Virus Diseases (Covid-19) 's impact on older adults leads to physical health problems and can affect psychological issues such as depressive symptoms. This study aims to determine the prevalence of depressive symptoms in older adults and the related factors that influence depressive symptoms. Methods:* This study uses a literature review approach based on data sources from Google scholar, PubMed, and ProQuest. Then, 17,323 articles were filtered based on inclusion criteria, and 14 were included in this study. **Results:** The prevalence of depressive symptoms ranged from 7.7% to 62.3%. The older adults at risk of having symptoms of depression are the older adults in older age groups ≥ 75 old age, living alone, loneliness, lack of social contact with family and friends, and older adults with comorbidities or illnesses. The prevalence of depressive symptoms among older adults with comorbidities was 61%. **Conclusion:** The results of this literature study can be used as a basis for providing interventions to older adults at risk of having symptoms of depression so that older adults can achieve physical and psychological well-being.

Corresponding author

: Made Dian Shanti Kusuma

Email

: dianshantikusuma@gmail.com

Pendahuluan

Jumlah populasi lanjut usia secara global mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan memadainya layanan kesehatan, meningkatnya angka umur harapan hidup, menurunnya angka kesakitan serta terkendalinya angka kelahiran (BPS, 2021). United Nations (2020) menyebutkan bahwa peningkatan penduduk lanjut usia diproyeksikan 1.5 miliar pada tahun 2050 (WHO, 2017). Angka tersebut diproyeksikan akan terus meningkat secara global dan juga meningkat di



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Indonesia. Penduduk lansia di Indonesia diproyeksikan akan meningkat dari 10.7 persen pada tahun 2020 mencapai angka 19.9 persen di tahun 2045 (BPS, 2021).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes-RI) Nomor 25 Tahun 2016 mendefinisikan bahwa lansia adalah seseorang yang sudah masuk kelompok usia 60 (enam puluh) tahun keatas (Permenkes-RI, 2016). Semakin bertambahnya usia, resiko untuk memiliki masalah kesehatan akan semakin meningkat. Lansia mungkin akan menghadapi berbagai masalah kesehatan mendasar yang muncul oleh proses menua. Selain masalah kesehatan, lansia juga sangat rentan memiliki masalah psikologis yang umum terjadi pada lansia, yaitu memiliki gejala depresi (WHO, 2017). Demi tercapainya lansia yang sejahtera secara fisik dan psikologis diharapkan lansia yang aktif, mandiri, dan produktif. Lansia harus diberdayakan agar tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Di masa pandemi Covid-19 seluruh masyarakat wajib menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan alat pelindung diri, membersihkan tangan secara teratur, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Lansia merupakan kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19 (Siagian, 2020). Proses degeneratif yang dialami lansia menyebabkan lansia menjadi rentan terpapar virus dan infeksi oleh karena menurunnya imunitas tubuh (Vibriyanti, 2020). Dampak Covid-19 pada lansia tidak hanya mengarah pada masalah kesehatan fisik namun juga masalah psikologis yang dapat menyebabkan lansia memiliki gejala depresi. Jika lansia memiliki masalah dalam kehidupannya dan mereka tidak mampu mengatasi sendiri, mereka mungkin akan mengalami stres yang berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologisnya.

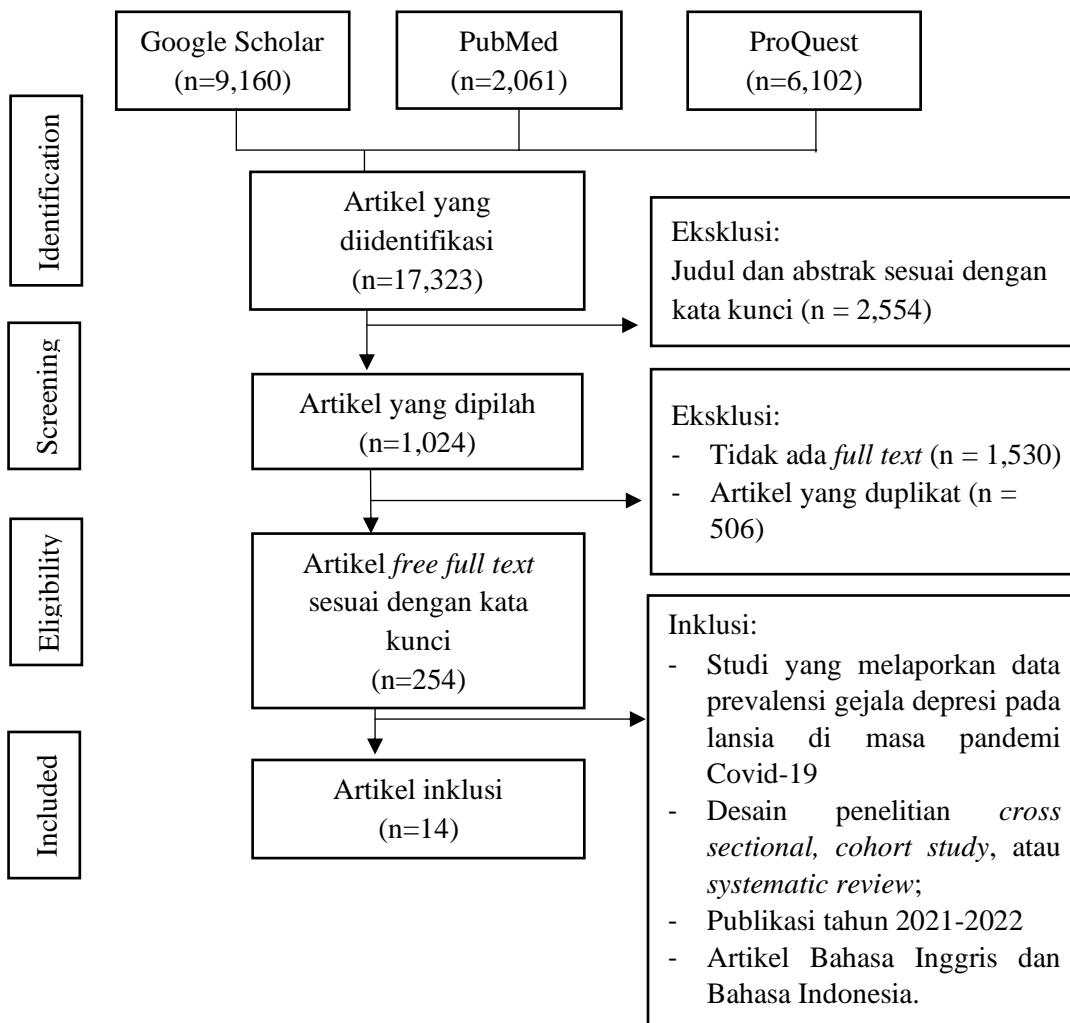
Upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah lansia terpapar dari Covid-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik salah satunya adalah membatasi mobilitas/aktivitas. Dengan diberlakukannya aturan untuk tidak melaksanakan kegiatan di luar rumah, hal ini dapat menyebabkan lansia mungkin mengalami masalah psikologis seperti munculnya gejala depresi antara lain cemas, rasa tidak tenang, sedih, gelisah, kesepian, sulit tidur dan putus asa (P2PTM Kemenkes RI, 2019). Tingkat prevalensi gangguan depresi bervariasi menurut usia dengan angka tertinggi yaitu pada kelompok lansia, masalah depresi terjadi sekitar 8% di antara populasi umum berusia 60-79 (WHO, 2017).

Hasil penelitian menyebutkan prevalensi gejala depresi pada lansia yaitu 62% (Alhalaseh et al., 2022) dimana merasa kesepian dan kesulitan tidur menjadi faktor resiko munculnya gejala depresi (Li et al., 2021). Penelitian lainnya melaporkan bahwa prevalensi depresi pada lansia yaitu 39% dimana lansia dengan usia 76 tahun keatas, memiliki penyakit penyerta serta lansia yang tidak melakukan kegiatan rekreasi/aktivitas selama pandemi Covid-19 menjadi faktor resiko munculnya gejala depresi (Quispe dkk, 2021). Dampak depresi pada lansia dapat memperburuk kondisi fisik lansia seperti munculnya masalah kesehatan serta terjadi kemunduran fisik. Lansia biasanya memiliki lebih dari 1 penyakit penyerta yang dapat mengarahkan lansia memiliki masalah psikologis seperti depresi. Munculnya masalah kesehatan dapat berdampak terhadap munculnya masalah psikologis, begitu juga sebaliknya (WHO, 2017). Sehingga skrining penyakit penyerta yang dimiliki lansia serta skrining gejala depresi penting dilakukan untuk mengetahui lansia yang beresiko terhadap masalah tersebut. Melihat fenomena tersebut perlu dilakukan studi literatur yang bertujuan untuk melihat prevalensi gejala depresi serta faktor yang mempengaruhi tanda dan gejala depresi di masa pandemi Covid-19.

Metode

Studi literatur ini diawali dengan penelusuran artikel di database yaitu Google scholar, PubMed dan ProQuest dengan menggunakan kata kunci Depressive Symptoms, Depression, Elderly, Older Adults, Older People, factors predicting, risk factors, dan pandemi Covid-19. Penelusuran dilakukan dengan menambahkan kata "AND" dan "OR" pada kata kunci. Peneliti menemukan 17,323 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian dilakukan pemilahan sesuai

dengan judul dan abstrak sehingga diperoleh hasil 2,554 artikel. Selanjutnya dilakukan pemilahan dengan kategori full text serta artikel duplikat, untuk artikel yang tidak tersedia full text dan duplikat tidak diikutsertakan, sehingga diperoleh 1,024 artikel. Kemudian dari 1,024 artikel tersebut selanjutnya di telaah kembali dicari artikel yang free full text sesuai dengan kata kunci dan diperoleh 47 artikel. Tahap selanjutnya dilakukan telaah kembali artikel tersebut sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu artikel yang melaporkan studi yang melaporkan prevalensi gejala depresi pada lansia di masa pandemi Covid-19; dengan desain penelitian cross sectional, cohort study, atau systematic review; dipublikasikan pada kisaran tahun 2021-2022; dan menggunakan Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia. Penjelasan terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Hasil Penelusuran Artikel

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh 14 (empat belas) artikel yang diidentifikasi sesuai dengan kriteria inklusi terkait studi yang melaporkan gejala depresi pada lansia di masa pandemi Covid-19. Tiga belas studi merupakan penelitian dalam Bahasa Inggris, sedangkan hanya satu studi dalam Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur gejala depresi pada lansia yaitu instrumen penelitian yang sudah valid dan reliabel. Pada

penelitian ini tujuh studi menggunakan Geriatric Depression Scale (GDS-15) untuk mengukur gejala depresi (Aihara & Kiyoshi, 2021; Alhalaseh et al., 2022; Kurniawidjaja et al., 2022; Lage et al., 2021; Mistry, Ali, Hossain, et al., 2021; Quispe Saenz et al., 2021), empat penelitian menggunakan Patient Health Questionnaire (PHQ-9) (Kwan, Lee, Cheung, & Lam, 2021; Li et al., 2021; Pereira-Ávila et al., 2021; Yan, Du, Lai, Ren, & Li, 2022) sedangkan sisanya menggunakan instrument valid lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun ke atas. Total responden pada penelitian ini sebanyak 19,476 responden yang digabungkan dari seluruh responden yang ada dalam studi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional, cohort study, dan systematic review.

Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh data rentang prevalensi pada lansia jika dilihat dengan skrining kuesioner GDS-15 yaitu 30.3 % – 62 % sedangkan dengan kuesioner PHQ-9 diperoleh hasil dengan rentang 7.7 % - 62.3%. Hasil review terkait faktor-faktor yang mempengaruhi gejala depresi pada lansia yaitu status tinggal saat ini (tinggal sendiri, bersama keluarga), kesepian, isolasi diri, kurangnya beraktivitas/rekreasi, ketergantungan dalam Activity of Daily Living (ADL), serta memiliki penyakit penyerta (komorbid) merupakan faktor resiko lansia memiliki gejala depresi (Alhalaseh et al., 2022; Hayashi et al., 2022; Lage et al., 2021; Mistry dkk, 2021; Olyani dkk, 2021; Quispe Saenz et al., 2021; Yan et al., 2022), sedangkan mendapatkan penghasilan dan tinggal bersama keluarga merupakan faktor protektif yang dapat mencegah lansia memiliki gejala depresi (Olyani dkk, 2021; Pereira-Ávila et al., 2021). Ringkasan literatur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Sintesis Tabel

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
1	Mistry et al. (2021)	Exploring depressive symptoms and its associates among Bangladeshi older adults amid COVID-19 pandemic: findings from a cross-sectional study	Cross-sectional study	1032 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic instruments, 15-item Geriatric Depression Scale (GDS-15)	Social isolation Communication during pandemic Perceived loneliness Isolation Depressive symptoms	Binary logistic regression	40.1 % of older adults had depressive symptoms Social isolation (living alone) (aOR = 2.11, 95% CI 1.11–4.01) (p = 0.02) Less frequent communication during pandemic (aOR = 1.55, 95% CI 1.07–2.26) (p \leq 0.02) Perceived loneliness (aOR = 2.25, 95% CI 1.47–3.45) (p < 0.001) Isolation from others (aOR = 2.45, 95% CI 1.62–3.70) (p < 0.001)
2	Quispe Saenz et al (2021)	Factors related to depression in older adults during the COVID-19 pandemic in two coastal regions of Peru: An analytical cross-sectional study	Analytical cross-sectional design	244 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic instruments, Geriatric Depression Scale (GDS-15), Barthel Index	Sociodemographic factors Family support Lifestyle Impact of the Covid-19 pandemic Physical function Depressive symptoms	Logistic Regression	39% had depressive symptoms, Being 76 years old or older [p=0.005, OR: 2.33, 95% CI: 1.29-4.20], Not participating in weekly recreational activities [p=0.004, OR: 2.28, 95% CI: 1.31-3.99] The presence of comorbidities [p=0.026, OR: 1.88, 95% CI: 1.07-3.29].
3	Kurniawidjaja et al (2022)	Identification of Depression among the Elderly during Covid-19	Cross-sectional design	457 elderly aged ≥ 60	Sociodemographic questionnaires, ADL (Activities of Daily Living Scale), IADL (Lowton and Brody Instrumental Activities of Daily Living Scale), Physical activities assessment, APGAR	Sociodemographic factors ADL IADL Fitness APGAR Health Status Depression	Logistic Regression	53.57% elderly who was categorized as depressed Income among elderly p = 0.07 Dependency p < 0.001 Fitness p < 0.001 Health status p < 0.05 family and social support p < 0.001 sources of funds p < 0.05

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
					(Adaptability, Participation, Growth, Affection, Resolution) for family support function assessment, and Geriatric Depression Scale (GDS)			
4	Lage et al. (2021)	Associations Between Depressive Symptoms and Physical Activity Intensity in an Older Adult Population During Covid-19 Lockdown	Cross-sectional observational study	1123 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic instruments and Health-Related Conditions, Anthropometry, Geriatric Depression Scale–Short Form (GDS-15), Short-Version of the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ-SV)	Sociodemographic factors Health Related Conditions Physical Activity Depressive symptoms	Descriptive statistics (mean, frequencies), between-groups comparisons (t-tests and chi-square), and hierarchical regression analysis was used.	30.3% of older adults' presence of depressive symptoms Polypharmacy ($\beta = 0.085$, $p = 0.006$) Moderate Physical Activity ($\beta = -0.174$, $p < 0.001$)
5	Olyani et al. (2021)	Depression and its Risk Factors among Community Dwelling Iranian Older Adults during the COVID-19 Outbreak	Cross-sectional study	400 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic instruments, The Persian version of the WHO-Five Well-Being Index (WHO-5)	Sociodemographic factors Health Status Depressive symptoms	Logistic regression	38% of older people had mild depressive symptoms living alone (OR=4.91, 95% CI: 2.616-9.243) Have the underlying disease (OR=19.57, 95% CI: 10.469-36.581, $p < 0.001$) Living with others (protective factors) (OR=0.20, 95% CI: 0.108-0.382, $p < 0.001$).

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
6	Aihara and Kiyoshi (2021)	Depressive symptoms in community-dwelling older adults in Japan before and during the COVID-19 pandemic	Cohort study	569 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic questionnaires, 15-item Geriatric Depression Scales (GDS)	Sociodemographic factors Presence of comorbidities Depressive symptoms	Logistic regression model	The prevalence of depressive symptoms was 32.3% Older adults with dementia were at risk of developing depressive symptoms
7	Pereira-Ávila et al (2021)	Factors Associated with Symptoms of Depression Among Older Adults during The Covid-19 Pandemic	Cross-sectional study	900 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic questionnaires, The Brazilian Portuguese version of the Patient Health Questionnaire (PHQ-9)	Sociodemographic factors Social isolation Use of mask Hand wash Depressive symptoms	The binary logistic regression model	7.7% of older adults had depressive symptoms Receiving income (protective factors) (OR=0.56; 95% CI: 0.34-0.91; p=0.020)
8	Amir et al. (2021)	Tingkat Depresi, Ansietas, Stres Pada Lansia Selama Pandemi Covid-19	cross sectional study	107 lansia usia 60 tahun ke atas	Kuesioner sosiodemografi, Depression Anxiety Sress Scale 21 (DASS-21)	Sosiodemografi faktor Stress Depresi Ansietas	analisis univariat	31,8 % memiliki gejala depresi 56,1% mengalami ansietas 31,8% mengalami stress
9	Alhalaseh et al (2022)	Loneliness and Depression among Community Older Adults during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study	Cross-sectional survey	456 community older adults aged ≥ 60	Sociodemographic Variables and presence comorbidities instruments. Three-item telephone version UCLA Loneliness Scale, The short form of the Geriatric Depression Scale (GDS)	Sociodemographic factors Presence of comorbidities Loneliness Depression	Multivariate regression analysis	62% of older adults present depression Feeling lonely (OR: 1.65, 95% CI 1.45–1.89, P < 0.001) a previous history of depression and cognitive impairment, multimorbidity, poor self-perceived health and concern about contracting COVID infection were significant predictors of depression.
10	Mistry et al. (2021)	Prevalence and correlates of depressive symptoms among Rohingya (forcibly	Cross-sectional	416 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic questionnaires	Sociodemographic factors Health status	Logistic regression model	41% of older adults had depressive symptoms

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
		displaced Myanmar nationals or FDMNs) older adults in Bangladesh amid the COVID-19 pandemic	al design		Geriatric Depression Scale (GDS-15).	Dependent on the family to living Depressive symptoms		living alone (OR: 4.58, 95% CI: 1.58-13.30, p = 0.005) dependency on family for living (OR: 3.35, 95% CI: 1.61-6.95, p =0.001) poor memory (OR: 5.05, 95% CI: 1.83–13.93, p<0.05) feelings of being left out (OR: 2.96, 95% CI: 2.96, p=0.005) difficulty in getting medicine (OR: 7.25, 95% CI: 2.93–17.96, p < 0.001) difficulty in receiving routine medical care (OR: 3.09, 95% CI: 1.24–7.68, p=0.015) the perception that older adults are at the highest risk of COVID-19 (OR: 5.55, 95% CI: 2.57-11.97, p<0.001) pre-existing non-communicable chronic conditions (OR: 5.88, 95% CI: 2.68-12.93, p<0.001)
11	Hayashi et al. (2022)	Social frailty and depressive symptoms during the COVID-19 pandemic among older adults in Japan: Role of home exercise habits	Cross-section al study	1103 older adults aged ≥ 60	Sociodemographic instruments, The Kessler 6 scale (K6), Social Frailty Screening Indeks,	Sociodemographi c factors Social Frailty Physical activity Exercise at home Depressive symptoms	Multivariable logistic regression	28% of older adults had depressive symptoms Social frailty (OR:1.80, 95% CI: 1.16–2.79, p = 0.009) Did not exercise at home (OR: 2.10, 95% CI: 1.14–3.84, p = 0.017)
12	Kwan et al. (2021)	Face Mask Wearing Behaviors, Depressive Symptoms, and Health Beliefs Among Older	Cross-section al observa	Three hundred sixty-nine older	Sociodemographic instruments, The Patient Health Questionnaire–9 (PHQ9),	Sociodemographi c factors Face mask reuse	General linear models	25.6% experienced depressive symptoms Mask reuse was significantly associated with depression only

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
		People During the COVID-19 Pandemic	tional design	people aged \geq 60	The Face Mask Use Scale (FMUS)	Depressive symptoms		among those who perceived the disease as severe ($p = 0.025$) and those with poorer preventive measures cues ($p = 0.004$).
13	Li et al. (2021)	The prevalence of depressive and anxiety symptoms and their associations with quality of life among clinically stable older patients with psychiatric disorders during the COVID-19 pandemic	Cross-section al study	1063 older patients aged \geq 50	Sociodemographic and clinical characteristics (PHQ-9), The severity of anxiety was assessed using the generalized anxiety disorder (GAD7), The seven-item Insomnia Severity Index (ISI), the World Health Organization Quality of Life-brief version (WHOQOL-BREF), The severity of pain was evaluated using the “0–10” numeric rating scale on pain	Sociodemographi c and clinical characteristics Anxiety Insomnia Quality of Life Pain Depression	Binary logistic regression	The prevalence of overall depression was 62.3% more severe insomnia (OR = 1.29, 95% CI= 1.24–1.34, $p < 0.01$) pain (OR = 1.14, 95% CI= 1.03–1.25 $p < 0.01$)
14	Yan et al. (2022)	Prevalence of depressive and anxiety symptoms among Chinese older adults during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis	System atic review	17 studies with 11,237 older adult participants	Self-Rating Depression Scale (SDS), Self-Rating Anxiety Scale (SAS), Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7), State-Trait Anxiety Inventory (STAI), Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9), Patient Health Questionnaire-2 (PHQ-2), Generalized Anxiety Disorder (GAD-2), Hospital	COVID-19 patients General public Older adults with chronic illnesses Depressive symptoms	The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) checklist	Within the COVID-19 patients, the general public, and older adults with chronic illnesses, the prevalence of depressive symptoms was 27%, 26%, and 61%, respectively

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Desain	Sampel	Instrumen	Variabel	Analisis	Hasil
					Anxiety and Depression Scale (HADS), Center for Epidemiological Studies Depression Scale-10 (CESD-10), Geriatric Depression Scale-15 (GDS-15).			

Pembahasan

Hasil penelitian melaporkan bahwa gejala depresi pada lansia di masa pandemi Covid-19 bervariasi dari rentang 7.7 % - 62.3%. Hasil penelitian menyebutkan bahwa prevalensi pada lansia tertinggi pada lansia dengan kelompok lansia usia lebih tua (Mistry et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khalaf dkk (2022) yang menyebutkan lansia usia 75 tahun ke atas beresiko memiliki gejala depresi (Khalaf dkk, 2022). Hal ini mungkin disebabkan oleh proses menua yang menyebabkan lansia mengalami kemunduran fisik serta penurunan imunitas tubuh sehingga lansia sangat rentan memiliki penyakit atau komorbiditas (Alhalaseh et al., 2022; Olyani et al., 2021; Quispe Saenz et al., 2021). Di masa pandemi Covid-19 ini lansia juga mengalami masalah pada kehidupan sosial nya yang mengharuskan lansia stay at home sehingga mereka mengalami kerentanan dalam hubungan sosial yang dapat mengarahkan lansia memiliki masalah psikologis yaitu munculnya gejala depresi (Hayashi et al., 2022).

Lansia yang tinggal sendiri lebih rentan memiliki gejala depresi dibandingkan dengan lansia yang tinggal bersama keluarga (Olyani et al., 2021; Quispe Saenz et al., 2021). Lansia yang tinggal sendiri memiliki resiko yang lebih tinggi terdampak dari Covid-19, karena pandemi Covid-19 menyebabkan adanya pembatasan untuk bersosialisasi secara fisik, sehingga lansia yang tinggal sendiri akan hanya menghabiskan waktu sehari-hari nya menyendiri tanpa ada kontak dengan orang lain, sehingga hal ini dapat menyebabkan lansia merasa terpuruk oleh situasi yang bisa menimbulkan munculnya gejala depresi. Hal ini di dukung oleh penelitian yang melaporkan bahwa mengikuti lebih dari satu kegiatan sosial masyarakat dapat memproteksi lansia dari depresi (Quispe Saenz et al., 2021). Serta penelitian yang dilakukan oleh Olyani et al (2021) menyebutkan bahwa tinggal bersama orang lain termasuk keluarga di masa pandemi Covid-19 ini dapat mencegah lansia memiliki gejala depresi.

Dampak dari lansia tinggal sendiri salah satunya adalah merasa kesepian. Perasaan kesepian (feeling loneliness) merupakan salah satu gejala depresi yang umum (Yusuf, 2015). Selama diberlakukan pembatasan kegiatan, dimana hasil penelitian melaporkan selama diberlakukan lockdown persentase lansia merasa kesepian adalah 41.4% (Alhalaseh et al., 2022). Dilihat dari faktor sosiodemografik, lansia yang tidak menikah dan tidak bekerja lebih rentan mengalami kesepian. Dimana hal ini berkaitan juga dengan kurangnya kegiatan rekreasi atau sosial selama pandemi Covid-19 yang menyebabkan lansia merasa kesepian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mistry dkk (2021) kurangnya kontak sosial, kurang berkomunikasi dengan keluarga dan teman dan isolasi diri selama situasi pandemi sangat beresiko terhadap munculnya gejala depresi.

Penurunan fungsi tubuh atau degeneratif akibat proses penuaan adalah hal alami yang akan dihadapi oleh lansia. Memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas khususnya penyakit tidak menular adalah salah satu faktor resiko lansia memiliki gejala depresi (WHO, 2017). Lansia yang memiliki lebih dari satu penyakit tidak menular memiliki resiko lebih tinggi untuk memiliki gejala depresi (Kusuma dkk, 2020). Hasil penelitan menyebutkan seseorang yang memiliki komorbiditas atau penyakit penyerta seperti hipertensi, obesitas, diabetes melitus jika terpapar dengan Covid-19 memiliki tingkat keparahan yang lebih tinggi (Alkautsar, 2021; Senewe, 2021). Hal ini dapat menyebabkan lansia merasa cemas dengan kondisi fisiknya, yang didukung oleh penelitian yang dilakukan Amir (2021) dimana prevalensi lansia yang mengalami ansietas di masa pandemi Covid-19 mencapai angka 56.1% (Amir, 2021) dan studi systematic review melaporkan persentase depresi pada lansia yang memiliki penyakit penyerta adalah 61% (Yan et al., 2022). Sehingga, lansia yang memiliki penyakit penyerta di masa pandemi Covid-19 sangat beresiko memiliki gejala depresi.

Selain dampak pada kesehatan dan mental yang dialami lansia, dampak terhadap ekonomi juga terjadi di masa pandemi Covid-19 ini, banyak masyarakat yang mengalami pemberhentian hubungan kerja oleh karena tidak mampunya perusahaan memberikan upah kepada karyawan. Hal ini juga berdampak pada lansia itu sendiri, dimana melihat anak dan keluarga yang tidak

bekerja menyebabkan lansia merasa stress dengan keadaan tersebut (Krisnatuti & Latifah, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, mendapatkan pengasialan atau income merupakan faktor yang dapat memproteksi lansia memiliki gejala depresi (Kurniawidjaja et al., 2022; Pereira-Ávila et al., 2021). Di masa krisis ekonomi saat pandemi, mendapatkan bantuan berupa bantuan langsung tunai atau sembako sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu gizi yang seimbang pada lansia, hal ini akan membantu lansia untuk mencapai kesehatan optimal yang diharapkan, sehingga lansia terhindar dari malnutrisi di masa pandemi Covid-19 (Hamsah, 2020).

Aktif dalam beraktiitas fisik dapat membantu lansia menjaga kesehatan tubuh serta meningkatkan imunitas agar tidak mudah terjangkit virus atau penyakit (Al Mubarroh, Susanto, & Mustar, 2021). Hasil penelitian menyebutkan bahwa kurangnya aktivitas fisik pada lansia dapat menyebabkan lansia beresiko memiliki gejala depresi (Hayashi et al., 2022; Kusuma et al., 2020; Lage et al., 2021). Di masa pandemi Covid-19, lansia tidak dapat melakukan kegiatan aktivitas fisik dengan kelompok lanjut usia seperti mengikuti senam lansia dan kegiatan sejenisnya. Hal ini disebabkan oleh diberlakukannya pembatasan kegiatan di luar rumah. Namun, lansia masih bisa tetap aktif selama dirumah dengan melakukan kegiatan aktivitas fisik ringan seperti aktivitas fisik sedang yang dapat disesuaikan dengan kondisi fisik lansia misalnya jalan kaki jarak dekat, membersihkan rumah, berkebun, dan kegiatan rumah tangga lainnya (Meiyanti dkk, 2022; Promkes-Kemkes, 2018). Lansia diharapkan tetap aktif di masa pandemi Covid-19 demi tercapainya lansia yang aktif, mandiri, serta produktif yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup lansia.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil studi literatur 14 artikel ini diperoleh informasi bahwa di masa pandemi Covid-19 lansia yang beresiko memiliki gejala depresi adalah lansia dengan kelompok lansia usia lebih tua ≥ 75 tahun, lansia yang tinggal sendiri, merasa kesepian, kurangnya kontak sosial baik dengan keluarga dan teman, serta lansia yang memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas. Hal ini sesuai dengan hasil systematic review yang menyebutkan bahwa lebih dari 50% lansia yang memiliki komorbiditas memiliki gejala depresi. Sehingga, hasil dari temuan studi literatur ini dapat menjadi dasar dalam pemberian intervensi pada lansia yang tinggal di komunitas, serta membangun kerjasama pada lintas sektor dalam pemberian intervensi yang dapat meningkatkan kualitas hidup lansia sehingga lansia dapat mencapai kesejahteraan fisik dan psikologisnya.

Daftar Rujukan

- Aihara, Y., & Kiyoshi, M. (2021). Depressive symptoms in community-dwelling older adults in Japan before and during the COVID-19 pandemic. *Int J Geriatr Psychiatry*, 36(7), 1122-1123. <https://doi.org/10.1002/gps.5558>
- Al Mubarroh, N. R., Susanto, I. H., & Mustar, Y. S. (2021). Aktivitas fisik dan aspek kekhawatiran lansia pada masa pandemi Covid-19. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 97-111. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.14140>
- Alhalaseh, L., Kasasbeh, F., Al-Bayati, M., Haikal, L., Obeidat, K., Abuleil, A., & Wilkinson, I. (2022). A cross-sectional study of loneliness and Depression among Community Older Adults during the COVID-19 pandemic. *Psychogeriatrics*, 22(4), 493-501. <https://doi.org/10.1111/psyg.12833>
- Alkautsar, A. (2021). Hubungan Penyakit Komorbid dengan Tingkat Keparahan Pasien Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1). <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/302>
- Amir, C. D. I. R. (2021). Tingkat Depresi, Ansietas Pada Lansia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(3), 36-45. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/18879>
- BPS. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Retrieved from

- <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/21/c3fd9f27372f6ddcf7462006/statistik-penduduk-lanjut-usia-2021.html>
- Hamsah, I. A. (2020). Gambaran Nutrisi Lansia Di Desa Banua Baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 1-7. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.193>
- Hayashi, T., Noguchi, T., Kubo, Y., Tomiyama, N., Ochi, A., & Hayashi, H. (2022). Social frailty and depressive symptoms during the COVID-19 pandemic among older adults in Japan: Role of home exercise habits. *Arch Gerontol Geriatr*, 98, 104555. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2021.104555>
- Khalaf, O. O., Abdalgeleel, S. A., & Mostafa, N. (2022). Fear of COVID-19 infection and its relation to depressive and anxiety symptoms among the elderly population: an online survey. *Middle East Current Psychiatry*, 29(1). <https://doi.org/10.1186/s43045-022-00177-1>
- Krisnatuti, D., & Latifah, E. W. (2021). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Stressor, dan Strategi Koping Lansia terhadap Stres Lansia selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(3), 241-254. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.3.241>
- Kurniawidjaja, M., Susilowati, I. H., Erwandi, D., Kadir, A., Hasiholan, B. P., & Al Ghiffari, R. (2022). Identification of Depression Among Elderly During COVID-19. *J Prim Care Community Health*, 13, 21501319221085380. <https://doi.org/10.1177/21501319221085380>
- Kusuma, M. D. S., Sitthimongkol, Y., & Kesornsamut, P. (2020). Factors Predicting Depressive Symptoms among Older People in Community in Bali, Indonesia. *Nursing Science Journal of Thailand*, 38(4), 62-79. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/ns/article/view/242203>
- Kwan, R. Y. C., Lee, P. H., Cheung, D. S. K., & Lam, S. C. (2021). Face Mask Wearing Behaviors, Depressive Symptoms, and Health Beliefs Among Older People During the COVID-19 Pandemic. *Front Med (Lausanne)*, 8, 590936. <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.590936>
- Lage, A., Carrapatoso, S., Sampaio de Queiroz Neto, E., Gomes, S., Soares-Miranda, L., & Bohn, L. (2021). Associations Between Depressive Symptoms and Physical Activity Intensity in an Older Adult Population During COVID-19 Lockdown. *Front Psychol*, 12, 644106. <https://doi.org/10.3389/fps.2021.644106>
- Li, W., Zhao, N., Yan, X., Zou, S., Wang, H., Li, Y., . . . Xiang, Y. T. (2021). The prevalence of depressive and anxiety symptoms and their associations with quality of life among clinically stable older patients with psychiatric disorders during the COVID-19 pandemic. *Transl Psychiatry*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.1038/s41398-021-01196-y>
- Meiyanti, Yohana, Margo, E., & Chudri, J. (2022). Manfaat Aktivitas Untuk Lanjut Usia Masa Pandemi Covid. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 394 - 399. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/296>
- Mistry, S. K., Ali, A., Hossain, M. B., Yadav, U. N., Ghimire, S., Rahman, M. A., . . . Huque, R. (2021). Exploring depressive symptoms and its associates among Bangladeshi older adults amid COVID-19 pandemic: findings from a cross-sectional study. *Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol*, 56(8), 1487-1497. <https://doi.org/10.1007/s00127-021-02052-6>
- Mistry, S. K., Ali, A., Irfan, N. M., Yadav, U. N., Siddique, R. F., Peprah, P., . . . O'Callaghan, C. (2021). Prevalence and correlates of depressive symptoms among Rohingya (forcibly displaced Myanmar nationals or FDMNs) older adults in Bangladesh amid the COVID-19 pandemic. *Glob Ment Health (Camb)*, 8, e23. <https://doi.org/10.1017/gmh.2021.24>
- Olyani, S., Afzalaghaee, M., Talebi, M., & Peyman, N. (2021). Depression and Risk Factors among Community-Dwelling Iranian Older Adults during the COVID-19 Outbreak. *Health Education and Health Promotion*, 9(2), 141-146. https://hehp.modares.ac.ir/browse.php?a_id=47358&sid=5&slc_lang=en&ftxt=0
- Pereira-Ávila, F. M. V., Lam, S. C., Goulart, M. d. C. e. L., Góes, F. G. B., Pereira-Caldeira, N. M. V., & Gir, E. (2021). Factors Associated with Symptoms of Depression among Older Adults during the Covid-19 Pandemic. *Texto & Contexto - Enfermagem*, 30. <https://doi.org/10.1590/1980-265x-tce-2020-0380>

- Permenkes-RI. (2016). *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum
- Promkes-Kemkes. (2018). *Aktivitas Fisik Untuk Lansia*. Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/?p>
- Quispe Saenz, E. J., Salvador-Carrillo, J. F., Rivera-Lozada, O., & Bonilla Asalde, C. A. (2021). Factors related to depression in older adults during the COVID-19 pandemic in two coastal regions of Peru: An analytical cross-sectional study. *F1000Res*, 10, 958. <https://doi.org/10.12688/f1000research.70655.2>
- Senewe, F. P. P., N. E.; Marina, R.; Letelay, A. M.; Sulistiyowati, N. (2021). Pengaruh Penyakit Penyerta/Komorbid dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Covid-19 di Kota Bogor Tahun 2020. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(2), 69-79. <https://doi.org/10.22435/jek.v20i2.5114>
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 98-106. <https://www.mendeley.com/catalogue/52380415-1931-3aa2-a168-511c77cba1d3>
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 69-74. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.550>
- WHO. (2017). *The mental health of older adults*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-of-older-adults>
- Yan, Y., Du, X., Lai, L., Ren, Z., & Li, H. (2022). Prevalence of depressive and anxiety symptoms among Chinese older adults during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Geriatric Psychiatry and Neurology*, 35(2), 182-195. <https://doi.org/10.1177/08919887221078556>
- Yusuf, N. F. (2015). Kesepian dan Depresi: Studi Metaanalisis. *Psychology Forum UMM*. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/331-337%20Rr%20Nia%20faramita.pdf>